

LAPORAN PENELITIAN



UNIVERSITAS TERBUKA

Judul :

**“ MODEL PENGEMBANGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DALAM MUATAN IPS PADA SEKOLAH DASAR DI
PROVINSI BANTEN “.**

Oleh :

**Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd/NIP. 197708232008011012/Ketua
Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D/NIP. 196610261991031001/Anggota
Prof. Drs. Udan Kusmawan, MA., Ph.D/NIP. 196607081991031003/Anggota
Drs. Saeful Mikdar, M.Pd/NIP. 195404131986031001/Anggota**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**

1.	a. Judul Penelitian	: MODEL PENGEMBANGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MUATAN IPS PADA SEKOLAH DASAR DI PROVINSI BANTEN
	b. Bidang Penelitian*)	: Penelitian dan Pengembangan (R & D)
	c. Klasifikasi Penelitian**)	: Kelembagaan
2.	Peneliti	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd
	b. NIP/NIDN	: 197708232008011012
	c. Golongan Kepangkatan	: Penata-TK I/III-D
	d. Jabatan Akademik	: Dosen
	e. Fakultas /Unit Kerja	: FKIP-UT /UT Pusat
	f. Program Studi	: Pendidikan PPKn
3	Anggota Peneliti	:
	a. Jumlah Anggota	: 3 Orang
	b. Nama anggota dan Unit	1. Prof. Ojat darajat, M.Bus.,Ph.D 2. Prof. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D 3. Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd
4	a. Tahun Penelitian	: Tahun 2020
	b. Lama Penelitian	: Maret – Desember 2020
5.	Biaya Penelitian	:
	a. Biaya diusulkan	: Rp. 100.000.000
	b. Biaya yang disetujui	: Rp. 100.000.000
6.	Sumber Biaya	: BOPM*)Universitas Terbuka
7	Pemanfaatan Hasil Penelitian	
	Seminar	: Nasional/regional/Internasional*)
	Jurnal	: Terindek Scopus

Dekan FKIP-UT

Tangerang Selatan, 23 November 2020
Ketua Peneliti,

Prof. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
NIP 196607081991031003

Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd
NIP.197708232008011012

Ketua LPPM – UT

Mengetahui,

Menyetujui Kepala Pusat
Penelitian Keilmuan-UT

Prof. Dr. Karnedi, M.Ed., Ph.D
NIP 196904051994031002

Prof.Dr.Maximus Gorky Sembiring, M.Ed
NIP 96009171986012001

Ringkasan

Kearifan lokal yang ada di Provinsi Banten, adalah sebagai warisan bagi generasi berikutnya dan sudah mulai luntur oleh karena itu warisan budaya kearifan lokal ini sebagai sumber pembelajaran IPS Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah : 1) menjelaskan Model pendekatan saintifik berbasis kearifan lokal dalam muatan IPS di sekolah dasar Provinsi Banten; 2) Mengidentifikasi model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang digunakan dalam muatan IPS di Sekolah Dasar Provinsi Banten. 3) Mengimplementasikan Model Pengembangan saintifik berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di SD Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan model pendekatan *research and development* (Borg dan Gall, 1979:624) dan Kemmis (1983). Adapun langkah model ini adalah bentuk pengulangan (*cycle*) hasil temuan penelitian setelah itu dibuat produknya.

Pada tahun pertama dalam penelitian ini menghasilkan sebuah prototype buku pengembangan saintifik berbasis kearifan lokal pada muatan IPS di SD Provinsi Banten. Hasil dari penilaian para ahli materi dan media instruksional menunjukan bahwa buku yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik. Buku yang dikembangkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 baik secara isi, proses maupun penilaian. Buku juga sudah terlihat dengan menggunakan pendekatan saintifik serta memasukan unsur-unsur kearifan lokal secara kontek maupun ilustrasi. Berdasarkan hasil penilaian baik para ahli maupun hasil ujicoba kepada siswa maka buku ini layak dijadikan sebagai sumber belajar bagi peserta didik jenjang SD di provinsi Banten karena sudah memasukan unsur-unsur kearifan lokal. Unsur kearifan lokal yang ada dalam buku baik secara kontek mengandung adat istiadat, budaya, situs serta keadaan alam, akan memudahkan anak dalam memahami konsep IPS maupun terbentuknya karakter rasa cinta dan bangga dengan kearifan lokal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Depan	1
Ringkasan	2
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Kearifan lokal	7
B. Konsep Pendekatan Saintifik	7
C. Konsep IPS	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Tujuan Penelitian	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11
C. Metode Penelitian	11
D. Desain rancangan penelitian	13
E. Langkah Penelitian	14
F. Perencanaan Pengembangan Produk	14
G. Luaran & Target capaian	14
H. Hasil Produk	15
I. Langkah-langkah model pembelajaran	16
J. Teknik pengumpulan dan analisis data	16
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	17
A. Produk Pengembangan	17
B. Prosedur pengembangan	18
C. Hasil Uji Coba Produk	29
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Implikasi	35
C. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37
A. Lampiran 1 Biodata Peneliti	37
B. Lampiran 2 Kontrak penelitian	38
C. Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	39
D. Lampiran 4 Instrumen Review Ahli	43
E. Lampiran 5 Instrumen Penilaian Produk	44
F. Lampiran 6 Instrumen Field Test.....	45
G. Lampiran 7 SPTB	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Banten atau **Bantam** adalah tempat perdagangan ramai dikawasan Asia Tenggara. Dengan kedudukan tersebut, maka Provinsi Banten menjadi pusat ibu kota yang utama. Dengan keramaiannya antar berbagai etnis itu di khawatirkan nilai budaya lokal mulai tergerus zaman. Peneliti memilih Provinsi Banten sebagai penelitian disebabkan karena budaya banten merupakan aset salah satu nasional ditinjau dari segi dari adat istiadat, bahasa, norma, nilai-nilai termasuk didalamnya nilai gotong royong dan kebersamaan.

Budaya kearifan lokal tersebut masih dapat kita saksikan sampai sekarang terutama di Banten lama yang merupakan miniatur dari kebudayaan Banten yang “kaya” akan sejarah masa lalu.

Kearifan lokal yang ada di Provinsi Banten merupakan suatu sumber belajar yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPS bukan bertujuan untuk mengembangkan dan memenuhi ingatan para peserta didik melainkan untuk membina dan mengembangkan mental anak untuk sadar akan tanggung jawabnya baik bagi dirinya maupun masyarakat dan negara. Pendidikan IPS mengupayakan dan menerapkan teori, konsep serta prinsip keilmuan sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masalah sosial yang secara nyata terjadi dalam kehidupan anak dan di masyarakat.

Pembelajaran IPS sangat diperlukan eksistensinya dalam rangka mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat khususnya tentang nilai-nilai budaya yang majemuk dan berbeda di Negara Indonesia.

Kearifan lokal yang ada di Provinsi Banten, merupakan warisan yang besar bagi generasi selanjutnya dan dapat ditumbuhkembangkan bagi dunia pendidikan dalam mewujudkan salahsatu kekayaan bangsa Indonesia yang sudah mulai hilang. Oleh karena itu kearifan lokal tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS khususnya pada jenjang Pendidikan Dasar sehingga dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan yang bermuatan budaya lokal.

B. Rumusan Masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang digunakan dalam muatan IPS di Sekolah Dasar Provinsi Banten ?
2. Apakah model pengembangan pendekatan saintifik berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap penguasaan konsep IPS SD di Provinsi Banten ?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendapatkan satu model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang digunakan dalam muatan IPS di Sekolah Dasar Provinsi Banten.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi guru-guru sekolah dasar di Provinsi Banten dalam rangka mengajarkan kearifan lokal budaya banten di Sekolah Dasar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kearifan Lokal

Wahono (2005), mengemukakan bahwa Kearifan lokal merupakan kepandaian dan strategi-strategi pengelolaan alam semesta dalam menjaga keseimbangan ekologis yang sudah berabad-abad teruji oleh berbagai bencana dan kendala serta keteledoran manusia. Kearifan local tidak hanya berhenti pada etika, tetapi sampai pada norma dan tindakan dan tingkah laku. Jelaslah bahwa kearifan local adalah suatu tatanan budaya lokal yang harus dijaga kelestariannya sampai kapanpun.

Hal ini senada dikemukakan oleh Gobyah (2003) bahwa Kearifan lokal adalah sebagai kebenaran yang telah mentradisi atau ajeg dalam suatu daerah. Ridwan (2007) mengemukakan bahwa Kearifan lokal (*local wisdom*) dapat dipahami sebagai usaha manusia dengan menggunakan akal budinya (*kognisi*) untuk bertindak dan bersikap terhadap sesuatu, objek, atau peristiwa yang terjadi dalam ruang tertentu.

Dapat disintesis bahwa kearifan local adalah suatu budaya yang telah mengakar mendarah daging secara mendalam pada suatu masyarakat dan perlu dilestarikan keberadaannya sebagai khazanah budaya bangsa yang luhur.

B. Konsep Pendekatan Saintifik

Menurut Kemendikbud (2014) bahwa Pendekatan saintifik (*scientific approach*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui

observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan.

Adapun tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah 1) berusaha membangkitkan kemampuan berpikir peserta didik; 2) membantu menyelesaikan masalah secara sistematis; 3) berusaha membuat menciptakan pembelajaran yang menerapkan ide-ide dan gagasan peserta didik; 4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik yang optimal dan berkesinambungan.

Rusman (2015), mengemukakan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Sedangkan menurut Hosnan (2014), pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.

Sehingga dapat disintesis bahwa pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan yang mengugah peserta didik untuk dapat mengungkapkan gagasan dan idenya dengan kemampuannya secara baik dan paripurna.

Hosnan (2014), menjelaskan tujuan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa; 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam

menyelesaikan suatu masalah secara sistematis; 3) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan; 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi; 5) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah; 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Sedangkan karakteristik pendekatan saintifik adalah: 1) Berpusat pada siswa; 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip; 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa; 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Daryanto (2014), mengemukakan langkah pendekatan saintifik yaitu: meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, menalar (*associating*), dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (*mengomunikasikan*), dan menciptakan serta membentuk jaringan (*networking*).

Dari pendapat Daryono tersebut dapat disintesis bahwa siswa diusahakan harus memiliki kemampuan yang baik dan holistic dari aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menganalisis, menalar, dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi, dan menciptakan serta membentuk jaringan.

C. Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial

Hasan (1995), menjelaskan bahwa pengertian IPS dapat diartikan sebagai pendidikan memperkenalkan konsep, generalisasi, teori, cara berfikir, dan cara bekerja berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial.

Cheppy (1981), mengemukakan menjelaskan IPS adalah studi tentang manusia yang dipelajari oleh anak didik di tingkat sekolah dasar dan menengah. Somantri (2001: 74) yang mengatakan bahwa: Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideology negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Dapat disintesis bahwa IPS adalah pembelajaran yang berusaha mengupayakan peserta didik untuk mengemukakan, menyampaikan dan memecahkan permasalahan sosial dengan bijak dan penuh tanggungjawab.

Dalam pembelajaran IPS siswa diberikan dan diusahakan untuk memiliki nalar nilai yang tinggi dan membentuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) yang berhaluan pada Falsafah Pancasila.

Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah pelajaran yang membahas manusia dalam semua aspek kehidupan dan hubungan interaksinya dengan manusia lain, atau manusia dengan lingkungannya secara sistematis dan efisien.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Mengidentifikasi model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang digunakan pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Sekolah Dasar di Provinsi Banten.
2. Membuktikan secara empiric bahwa adakah pengaruh model pengembangan pendekatan saintifik berbasis kearifan lokal terhadap penguasaan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar di Provinsi Banten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Tempat: di Provinsi banten yang meliputi; Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak.
- b) Waktu penelitian : Maret – November tahun 2020.

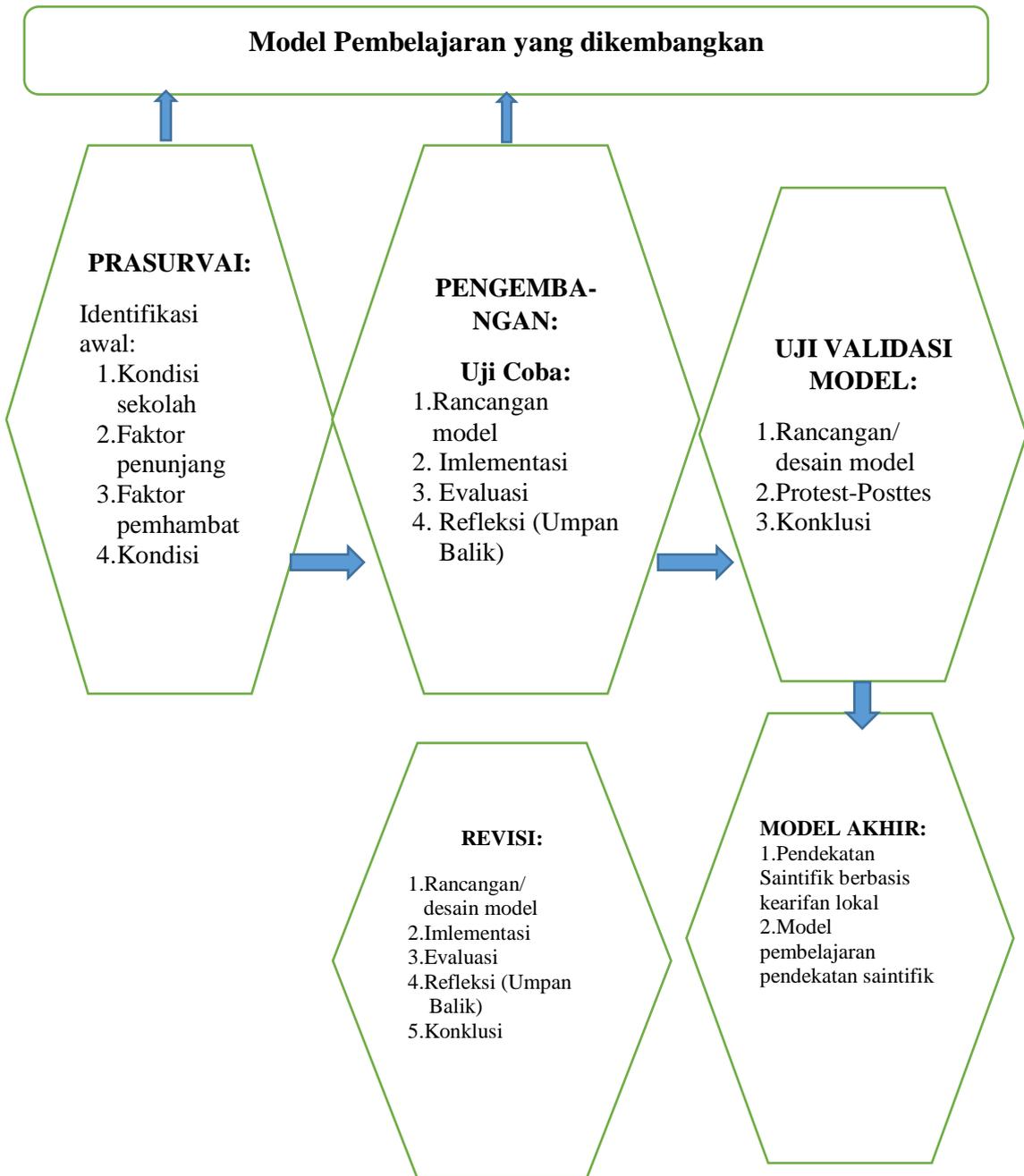
C. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan model pendektan *research and development* (Borg dan Gall, 1979) dan Kemmis (1983). Langkah-langkah dalam proses ini memperlihatkan bentuk pengulangan (*cycle*) berdasarkan kajian temuan penelitian kemudian di kembangkan suatu produk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian tahun pertama, yaitu untuk menghasilkan sebuah prototype model pengembangan santifik berbasis kearifan lokal muatan IPS SD (buku Edisi 1).
2. Penelitian ke dua menghasilkan sebuah model pembelajaran pengembangan saintifik berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS SD (buku edisi 2).
3. Tahun ke tiga dengan metode penelitian Eksperimen untuk mengimplementasikan model pengembangan saintifik berbasis kearifan lokal dalam memahami konsep muatan IPS SD.

D. Desain Rancangan Penelitian:



Gambar 3.1: Desain Langkah-langkah Penelitian

E. Langkah Penelitian

Penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut : a) tahapan prasarvai; b) tahapan pengembangan model program; c) tahapan pengujian model.

F. Perencanaan Pengembangan Produk

- 1) **Tahun pertama** : Prototife buku Pendekatan Saintifik Berbasis Kearifan Lokal muatan IPS pada Sekolah Dasar di Provinsi Banten (Edisi 1).
- 2) **Tahun Kedua** : Model pembelajaran IPS untuk Jenjang Sekolah Dasar berbasis kurikulum 2013 (edisi 2).
- 3) **Tahun Ketiga**: Mengimplementasikan Model Pengembangan saintifik berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar di Provinsi Banten.

G. Luaran & Target Capaian

1. Luaran dan target Capaian

Yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a) Tahun 2020 menghasilkan:
 - Prototive Buku Pendekatan Saintifik muatan IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Provinsi Banten (edisi 1)
 - Jurnal terindek Scopus Q1
 - HAKI
- b) Tahun 2021 menghasilkan:
 - Buku Model pembelajaran IPS pendekatan saintifik berbasis kearifan lokal pada sekolah dasar (Edisi 2)
 - Jurnal terindek Scopus Q1
 - HAKI

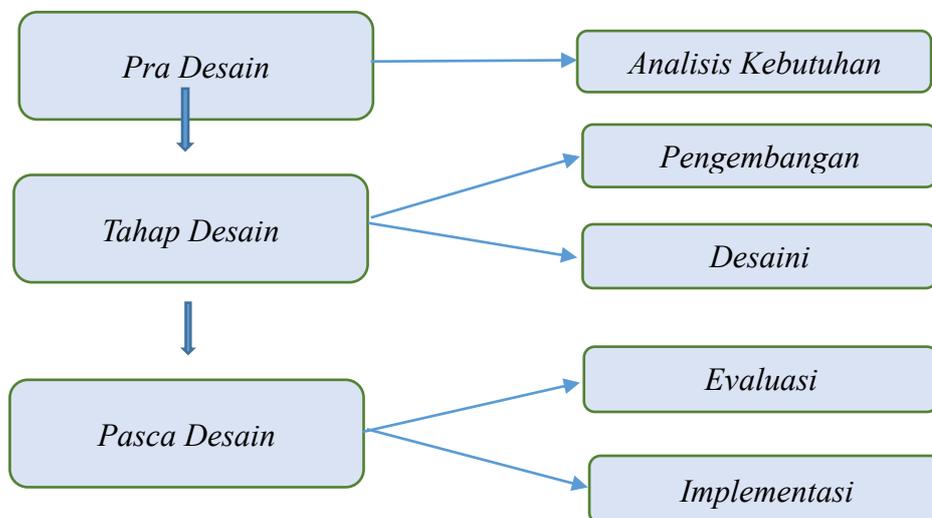
c) Tahun **ke tiga** (2022) menghasilkan:

- Penelitian eksperimen
- Jurnal Terindeks Scopus Q1
- HAKI

H. Hasil Produk

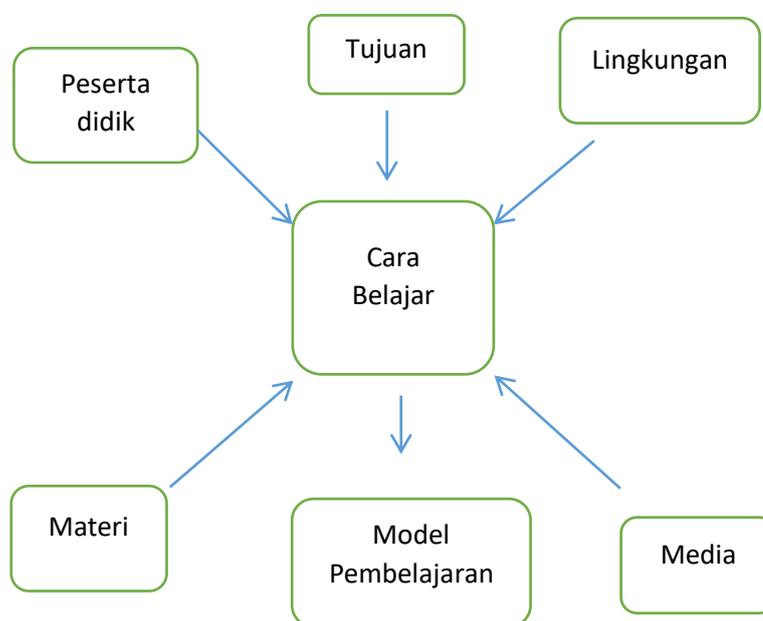
Produk pada tahun 2020 adalah prototipe buku Pendekatan Saintifik muatan IPS Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Provinsi Banten (edisi 1).

Pengembangan Produk Buku Santifik berbasis kearifan Lokal pada Sekolah Dasar di Provinsi Banten



I. Langkah-langkah Model Pembelajaran

Adapun model pembelajarannya dapat disajikan sebagai berikut:



J. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik non tes dan tes. Teknik Non tes melalui angket dan skala penilaian dalam mengumpulkan informasi tentang kelayakan dan kualitas produk buku maupun model. Data dikumpulkan dari para ahli, baik ahli materi maupun ahli instruksional, serta siswa SD sebagai stakeholder. Tes dipergunakan untuk menjaring data tentang pemahaman konsep siswa SD dalam pembelajaran IPS.

Teknik analisis dengan menggunakan prosentasi dan Teknik statistik. Analisis data dilakukan dari data yang dikumpulkan dari para ahli dan siswa. Analisis statistik dilakukan secara deskriptif dan inferensial dari hasil implementasi pada tahun ke tiga.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Produk Pengembangan

Luaran penelitian pada tahun pertama adalah berupa prototipe Buku Pendekatan Saintifik Berbasis Kearifan Lokal muatan IPS pada Sekolah Dasar kelas IV di Provinsi Banten. Buku IPS ini dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 sesuai **Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013**. Konten buku ini mengandung social budaya dan alam dari kearifan lokal di provinsi Banten. Muatan buku disajikan dengan menggunakan pendekatan santifik yaitu proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5 M). Isi dari buku disajikan dengan tematik integrated, dimana kompetensi-kompetensi setiap muatan dalam mata pelajaran diintegrasikan kedalam tema-tema secara intra-disipliner, inter-disipliner, multi-disipliner dan trans-disipliner. Intra Disipliner adalah Integrasi dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh dalam setiap mata pelajaran yang integrasikan melalui tema. Inter Disipliner yaitu menggabungkan kompetensi dasar-kompetensi dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu sama lain seperti yang tergambar pada mata pelajaran IPS yang diintegrasikan pada berbagai mata pelajaran lain yang sesuai. Sedangkan Multi Disipliner adalah pendekatan tanpa menggabungkan kompetensi dasar sehingga setiap mapel masih memiliki kompetensi dasarnya sendiri.

Tema-tema yang dikembangkan dalam buku IPS kelas IV ini berdasarkan yang ada dalam kurikulum 2013, yaitu Indahya kebersamaan, Selalu Berhemat Energi, Peduli terhadap Makhluk Hidup, Berbagai Pekerjaan, Pahlawanku, Indahya Negeriku, Cita-Citaku, Tempat Tinggalku. Tema-Tema ini dikembangkan sesuai

dengan kearifan local provinsi Banten baik secara social budaya maupun keadaan alamnya. Sehingga dengan Buku ini anak-anak didik terutama siswa SD di Provinsi lebih mengenal budayanya, dekat dengan budayanya. Pengintegrasian kurtilas dengan kearifan local ini maka pembelajaran akan lebih bermakna dan terbentuknya karakter cinta dan bangga dengan kearifan local yang ada di Provinsi Banten ini.

B. Prosedur pengembangan

1. Pra Desain

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan kompetensi dan materi pelajaran atau muatan pelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan bahwa perlunya ada buku IPS SD yang mengintegrasikan dengan kearifan lokal dari unsur social budaya dan alam provinsi Banten. Selanjutnya dilakukan Analisa kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Selanjutnya melakukan Analisa kompetensi dan materi atau muatan IPS apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Kompetensi-kompetensi IPS ini diintegrasikan ke dalam tema-tema sesuai tema yang ada dalam kurikulum 2013.

2. Desain

Pada tahap design dilakukan perancangan format maupun isi dari buku IPS SD ini. Pertama melakukan pemetaan konsep IPS selanjutnya membuat jaring-jaring tema untuk mengintegrasikan kompetensi-kompetensi dalam setiap tema. Dari peta konsep dan jarring tema tersebut dikembangkan tema-tema, sub tema dan pembelajaran. Kemudian setiap pembelajaran memasukan unsur-unsur kearifan local dengan pendekatan saintifik.

**Tabel 4.1 Tabel Tema-Tema Kls IV SD
Berbasis Kearifan Lokal Provinsi Banten**

SMT	TEMA	SUB TEMA	PEMB.	KEARIFAN LOKAL
I	1. Indahnya kebersamaan	1	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		2	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		3	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		4	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat

				istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
2. Selalu Berhemat Energi	1	PB 1		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 2		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 3		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 4		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	2	PB 1		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 2		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 3		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 4		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	3	PB 1		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 2		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 3		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 4		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	4	PB 1		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		PB 2		Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten

			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
3. Peduli terhadap Makhluk Hidup	1		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	2		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	3		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	4		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam

				Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
4. Berbagai Pekerjaan	1		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	2		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	3		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	4		PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat

				istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
II	5. Pahlawanku	1	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		2	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		3	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		4	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten

			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	6. Indahnya Negeriku	1	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		2	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		3	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		4	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam

				Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	7. Cita-Citaku	1	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		2	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		3	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		4	PB 1	Sosial budaya, adat

				istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
	8. Tempat Tinggalku.	1	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		2	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
		3	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten

		4	PB 1	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 2	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 3	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten
			PB 4	Sosial budaya, adat istiadat, lingkungan alam Banten

Setelah memetakan tema, subtema dan pembelajaran dengan memasukan unsur kearifan local unsur social budaya dan alam Provinsi Banten, selanjutnya disusun lay out atau daftar isi Buku IPS SD dengan pendekatan saintifik berbasis kearifan local. Buku di bagi menjadi 2 buah. Satu buku untuk setiap semester dengan masing-masing 4 tema.

BUKU 1 SEMESTER I

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

JARING-JARING TEMA

TEMA 1. Indahnya Kebersamaan

TEMA 2. Selalu Berhemat Energi

TEMA 3. Peduli terhadap Makhluk Hidup

TEMA 4. Berbagai Pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

BUKU 2 SEMESTER II

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

JARING-JARING TEMA

TEMA 5. Pahlawanku

TEMA 6. Indahnya Negeriku

TEMA 7. Cita-Citaku

TEMA 8. Tempat Tinggalku

DAFTAR PUSTAKA

3. Pasca desain

Tahap pasca desain selanjutnya rancangan buku IPS SD dievaluasi dan diuji cobakan pada tahap evaluasi formative. Tahap awal melakukan tahap rewiu ahli, dimana rancangan buku IPS SD direview oleh para ahli. Para ahli memberikan masukan terkait dengan pengembangan produk. Berdasarkan masukan para ahli selanjutnya cangan program dilakukan revisi. Setelah melewati penilaian para ahli selanjutnya dilakukan uji coba sampel kelompok kecil sebagai pengguna. Pada tahap uji coba ini dilakukan pembelajaran di Sekolah dasar kelas IV di Provinsi Banten . Dari respon siswa ini menjadi pertimbangan dalam melakukan perbaikan-perbaikan. Pada tahap uji coba lapangan , rancangan buku diujicobakan kepada siswa SD kelas IV di Provinsi Banten yang sedang melakukan pembelajaran di Sekolah Dasar. Pada tahap uji lapangan dilakukan dengan 5 kali pertemuan secara tatapmuka.

C. Hasil Uji Coba Produk

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif yang dilakukan secara bertahap. Setiap tahapan akan menadi masukan dalam pengembangan buku IPS SD ini. Tahapan-tahapa tersebut adalah:

1. Expert review

Pada tahap review ahli melibatkan ahli media, ahli materi dan ahli design instruksional. Terdapat dua macam data dalam penilaian ahli ini, yaitu data saran dan data penilaian produk.

Data saran pengembanganakan dijadikan acuan dalam penyempurnaan produk (prototype) sebelum dimplentasikan ke lapangan. Sedangkan penilaian produk dianalisis dengan acuan skala interval dengan kriteria sebagai berikut:

1,00 s/d 1,74 sangat kurang

1,75 s/d 2,49 kurang

2,50 s/d 3,24 baik

3,3 s/d 4,00 sangat baik

Berikut adalah tahap review ahli.

1) Ahli Media

Para ahli media menilai buku IPS SD dengan pendekatan saintifik dan berbasis kearifan lokal. Hasil penilaian memberikan nilai rata-rata 3,32 yang termasuk kategori sangat baik. Sebagai saran perbaikan lebih memperbanyak ilustrasi-ilustrasi dalam buku yang memuat kearifan local seperti adat budaya maupun alam Provinsi Banten

2) Ahli Materi

Ahi materi materi yang telah melakukan review terhadap produk ini adalah dua dosen IPS UNJ yang mengampu matakuliah Pendidikan IPS SD. Penilai yang diberikan oleh para ahli tersebut adalah 3,4 yang termasuk kategori sangat baik. Saran perbaikan terhadap produk sebagai penyempurnaan adalah penambahan muatan lebih detil, dan variasi suber belajar perlu ditambah, serta kejelasan tugas dan latihan lebih diperjelas.

Ahli design adalah dosen pasca UNJ pengampu matakuliah design instruksional/pembelajaran. Penilaian yang diberikan oleh ahli tersebut adalah 3,86 termasuk kategori sangat baik. Menurut ahli design bahwa desain buku IPS SD ini sudah sangat baik dan layak dipergunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Tabel 4.2 hasil Penilaian para Ahli Materi dan Media

No	Aspek	Skor	Kategori
A	Materi		
1	Kesesuaian dengan Kurikulum 2013	3,5	Sangat Baik
2	Pendekatan Saintifik	3,3	Sangat Baik
3	Unsur kearifan Lokal	3,4	Sangat Baik
	Rerata	3,4	Sangat Baik
B	Sajian		
1	Keterbacaan	3,9	Sangat Baik
2	Harmonisasi	3,8	Sangat Baik
3	Ilustrasi	3,9	Sangat Baik
4	Sesuai Perkembangan Anak	3,85	Sangat Baik
	Rerata	3,86	Sangat Baik

3) *Small group evaluation*

Pada tahap small group dilakukan terhadap 5 orang siswa SD. Pada tahap ini pembelajaran yang diuji cobakan 1 kali secara tatap muka. Dari beberapa masukan hasil ujicoba bahwa buku ini sangat bagus sehingga membantu siswa SD dalam belajar IPS. Karena muatan IPS ini bagi mereka sangat sulit dipahami ketika guru menjelaskan konsep, sehingga perlu pengulangan. Dengan buku ini materi sudah tersedia, aktifitas siswa jelas, serta muatan yang memasukan unsur kearifan lokal sangat membantu dalam memahami konsep.

4) *Fiel test evaluation*

Pada tahap uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa-siswi SD kelas IV di salah satu SD Provinsi banten. Pembelajaran dilakukan dengan secara tatap muka 5 kali. Data hasil uji coba lapangan yang diperoleh merupakan data penilaian pengguna terhadap aspek-aspek yang terkait dengan pembelajaran IPS di SD.

Berdasarkan data di lapangan diketahui bahwa peserta menilai daya Tarik pembelajaran IPS SD sangat baik. Hal ini ditandai dengan skor rata-rata 3,6 yang

menunjukkan kategori sangat baik. Dalam aspek motivasi menunjukkan skor 3,7 ini menunjukkan kategori sangat baik. Sedangkan dalam aspek partisipasi, peserta memberikan penilaian sangat baik dengan rata-rata skor 3,8. Sedangkan Buku IPS SD ini dapat menjadikan siswa belajar lebih mandiri menunjukkan skor 3,5 termasuk kategori sangat baik. Pada aspek kemudahan akses dalam penggunaan produk memberikan skor 3,5 termasuk kategori sangat baik. Aspek ketersediaan pendukung memberikan skor 3,5 kategori sangat baik.

Table 4.3 Aspek Penilaian Fiel Test pada Pembelajaran online

No	Aspek	Skor penilaian	Kategori
1	Daya tarik	3,8	Sangat Baik
2	Motivasi	3,7	Sangat Baik
3	Partisipasi	3,8	Sangat Baik
4	Kemandirian belajar	3,5	Sangat Baik
5	Kemudahan akses	3,5	Sangat Baik
6	Ketersediaan pendukung	3,5	Sangat Baik
	Rerata	3,6	Sangat Baik

Pada pembelajaran tatap muka siswa menilai buku IPS ini telah sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Hal ini terlihat dari indicator skor 3,5 yang termasuk kategori sangat baik. Pada aspek jenis materi memberikan nilai 3,5 termasuk kategori sangat baik.

Table 4.4 Aspek Penilaian Fiel Test pada Pembelajaran Tatap Muka

No	Aspek	Skor penilaian	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3,5	Baik
2	Jenis materi	3,5	Baik
	Rata-rata	3,5	Baik

2. Pembahasan

Buku adalah sumber belajar yang sangat penting bagi sebuah pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang efektif. Buku yang baik adalah yang mempermudah siswa dalam membantu memahami konsep. Buku memberikan informasi dan aktifitas yang jelas sehingga siswa akan mudah dan termotivasi untuk belajar. IPS adalah pelajaran atau muatan yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang masih dianggap sulit dipelajari oleh siswa. Isi maupun konteks dalam buku IPS selama ini tidak menggambarkan keadaan lingkungan siswa. Dengan memasukan unsur kearifan lokal seperti adat istiadat, budaya maupun lingkungan alam yang ada dilingkungan siswa, akan mempermudah siswa dalam memahami konsep IPS.

Produk Buku IPS yang dikembangkan ini yang memasukan unsur kearifan lokal, adat istiadat budaya maupun alam dari Provinsi Banten. Dengan Buku IPS ini siswa akan lebih mudah dan termotivasi untuk belajar muatan atau pelajaran IPS. Disamping itu pula buku ini menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Siswa SD mengkonstruksi sendiri konsep melalui pengamatan terhadap lingkungan, keadaan alam, adat istiadat maupun budaya lokal. Hasil pengamatan ini akan timbul rasa ingin tahu dengan mempertanyakan apa yang siswa amati. Selanjutnya untuk menjawab rasa ingin tahu terhadap permasalahan atas pertanyaan-pertanyaan hasil pengamatan selanjutnya mengumpulkan informasi dari

berbagai sumber yang ada di lingkungan siswa sendiri. Berbagai informasi tersebut di olah, diasosiasi menjadi sebuah kerangka pemikiran siswa yang akan menjadi sebuah pemamahan konsep. Sebagai konfirmasi terhadap pemahaman konsep tersebut, siswa mengkomunikasikan melalui presentasi, diskusi maupun diseminasi dalam pembelajaran di kelas. Dengan produk buku IPS ini siswa akan mudah memahami konsep IPS karena apa yang dipelajari secara konstektual sesuai dengan lingkungannya, disamping itu dengan buku ini anak akan memperkuat karakter cinta dan bangga dengan budaya lokal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebuah prototype buku santifik berbasis kearifan lokal budaya banten pada muatan IPS untuk siswa SD. Penilaian yang diberikan oleh para ahli materi menunjukant nilai 3,4 yang termasuk kategori sangat baik. Penilaian yang diberikan oleh ahli media instruksional juga menunjukan nilai 3,86 termasuk kategori sangat baik. Hasil dari fielttest yang diberikan kepada siswa menunjukan rata-rata 3,5, ini menunjukan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil reviu para ahli, baik ahli materi dan ahli media instruksional, bahwa buku yang dikembangkan sangat baik dan layak sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar.

Buku prototife yang dikembangkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 baik secara isi, proses maupun penilaian. Buku juga sudah terlihat dengan menggunakan pendekatan saintifik serta memasukan unsur-unsur kearifan lokal secara kontek maupun ilustrasi. Berdasarkan hasil penilaian baik para ahli maupun hasil ujicoba kepada siswa maka buku ini dapat dijadikan salah satu sumber belajar bagi siswa-siswa SD yang ada di provinsi Banten karena sudah memasukan unsur-unsur kearifan lokal. Unsur kearifan lokal yang ada dalam buku baik secara kontek mengandung adat istiadat, budaya, situs serta keadaan alam, akan memudahkan anak dalam memahami konsep IPS maupun terbentuknya karakter rasa cinta dan bangga dengan kearifan lokal.

B. Implikasi

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan muatan pelajaran yang sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar. Demikian agar pembelajaran konsep IPS efektif maka unsur kearifan lokal sangat penting. Dengan memasukan unsur kearifan sebagai sumber belajar anak akan mudah memahami konsep karena sesuai dengan lingkungannya. Kearifan lokal ini akan memberikan karakter rasa cinta dan bangga dengan adat istiadat budaya lokal yang dimilikinya.

C. Saran

Bagi semua stakeholder dunia Pendidikan agar setiap bahan, media, sumber belajar untuk memasukan unsur-unsur kearifan lokal. Secara kontek maupun isi dan ilustrasi harus memasukan kearifan lokal pada semua muatan maupun tingkatan. Guru sebagai pendidik harus lebih memperkaya pengetahuan dan paemahan dengan mempelajari unsur-unsur kearifan lokal, serta memasukan kedalam aktifitas belajar secara kurikuler maupun non kurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheppy HC. (1981). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Penerbit Karya Anda.
- Depdiknas RI, 2006. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta : Depdiknas.
- Daryanto. 2014. ***Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013***. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Gobyah, I. Ketut (2003). Berpijak Pada Kearifan lokal, www.balipos.co.id.
- Hamalik, Oemar. (1992). *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju.
- Hasan, Hamid. (1995). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Hasan, M.T.(2005). *Islam dalam perspektif Sosio Kultural*. Jakarta: CV. Lantabora.
- Hosnan, M. 2014. ***Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21***. Bogor: Ghalia Indonesia
- Maryani, Enok. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta
- Mukminan. (2006). *Pendidikan Ilmu Sosial di Era Baru*. Yogyakarta: Penerbit Efisiensi Press bekerjasama dengan HISPISI Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- Ridwan, N. A. (2007) 'Landasan Keilmuan Kearifan Lokal', IBDA, Vol. 5, No. 1, Jan-Juni 2007, hal 27-38, P3M STAIN, Purwokerto.
- Rusman. (2015). ***Pemebelajaran Tematik Terpadu***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Ahmad. (1971). *Studi Sosial dan Perubahan-perubahan Sosial*. Bandung: Badan Penerbit IKIP Bandung.
- Sapriya. (2002). *Studi Sosial: Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara.
- Sapriya. (2008). *Pendidikan IPS*. Bandung: Penerbit Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Somantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, Nursid. (1981). *Pengantar Studi Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
- Sumaatmadja, Nursid. (1986). *Perspektif Studi Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Supriatna, (2012). *Implementasi Pembelajaran Sejarah yang Berbasis religi dan budaya di Kawasan Banten Lama*. Bandung: Disertasi SPS UPI Tidak diterbitkan.
- Wahono, Francis (2005). *Pangan, Kearifan Lokal dan Keanekaragaman Hayati*. Yogyakarta: Penerbit Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas
- Winataputra, Udin. (2009). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wora, Emmanuel. (2006). *Perenialisme, Kritik atas Modernisme dan Postmodernisme*. Yogyakarta: Kanisius

LAMPIRAN1. BIODATA PENELITI

1. Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan Gelar Lengkap : Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Dosen/IIID/197708232008011012
- 3) Jabatan Fungsional : Lektor
- 4) Bidang Keahlian : Pendidikan IPS
- 5) Fakultas/Program Studi : FKIP/Pend. dasar/PPKn
- 6) Waktu untuk Penelitian : 10 Jam/Perminggu

2. Anggota Pelaksana

Anggota 1.

- 1) Nama dan Gelar Lengkap : Prof. Ojat Darajat, M.Bus., P.hD
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Dosen/IV/196610261991031001
- 3) Jabatan Fungsional : Pembina
- 4) Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi
- 5) Fakultas/Program Studi : FKIP/Pend. Ekonomi/IPS
- 6) Waktu untuk Penelitian : 5 Jam/Perminggu

Anggota 2.

- 1) Nama dan Gelar Lengkap : Prof. Drs. Udan Kusmawan, MA.,Ph.D
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Dosen/IVb/196904051994031002
- 3) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- 4) Bidang Keahlian : Pendidikan Kimia
- 5) Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Kimia
- 6) Waktu untuk Penelitian : 5 Jam/Perminggu

Anggota 3.

- 1) Nama dan Gelar Lengkap : Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd
- 2) Pangkat/Gol/NIP : Dosen/IVa/195404131986031001
- 3) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- 4) Bidang Keahlian : Pendidikan PPKn
- 5) Fakultas/Program Studi : FKIP/Pend. PPKn
- 6) Waktu untuk Penelitian : 5 Jam/Perminggu

Lampiran 2. Kontrak Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe - Pamulang, Tangerang Selatan 15437
Telepon 021-7490941 (Hunting)
Faksimile 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman : www.ut.ac.id

FKIP
(11)

**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN MELAKSANAKAN
PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN ANGGARAN 2020**

Nomor : 14672 /UN31.LPPM/PT.01.03/2020

Pada hari ini Senin tanggal Enam bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh (6 - 4 - 2020) kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama	: Prof. Dr. Kamed, M.A.
Jabatan	: Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Terbuka, berkedudukan di Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Nama	: Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd.
NIP / NIDN	: 197708232008011012/0023087706
Pangkat/Golongan/Jabatan Fungsional	: Penata Tk. I/III/d/Lektor
Jabatan	: Ketua Peneliti Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT dengan Judul Penelitian "MODEL PENGEMBANGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MUATAN IPS PADA SEKOLAH DASAR DI PROVINSI BANTEN", untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut dengan KEDUA BELAH PIHAK bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Penugasan Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

PASAL 1
JUDUL PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai Ketua Peneliti Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT dengan Judul Penelitian "MODEL PENGEMBANGAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MUATAN IPS PADA SEKOLAH DASAR DI PROVINSI BANTEN".
- (2) PIHAK KEDUA sebagaimana tersebut pada ayat (1) tidak diperkenankan mengubah skema dan judul penelitian tanpa sepengetahuan PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK KEDUA bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

PASAL 2
BIAYA PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA membenakan bantuan dana untuk kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta rupiah) yang dibebankan pada DIPA Universitas Terbuka Tahun Anggaran 2020 Nomor SP DIPA-023.17.2.677531 Tanggal 27 Desember 2019.

Lampiran 3: Dokumentasi penelitian



Gambar 1 : Peneliti sedang mengikuti tradisi Muludan di Kecamatan Kasemen-banten



Gambar 2 : peneliti sedang mewawancari Informan saudari Falah



Gambar 3: peneliti sedang mewawancarai informan pembuat Rabeg Makanan khas banten



Gambar 4 : Rabeg makan khas banten



Gambar 5: Batik banten



Gambar 6 : peneliti berada di Masjid agung Banten tempat sampel penelitian



Gambar 7 : peneliti sedang Pengambilan data ke BPS



Gambar 8 : peneliti sedang mewawancarai informan penelitian yaitu bapak Ridwan sebagai sekretaris Dinas Kabupaten Lebak.



Gambar 9 : Peneliti sedang mewawancarai Abah suta sebagai pembuat minuman tradisional berbahan dasar Grenuk



Gambar 9 : Peneliti sedang mewawancarai Abah suta sebagai pembuat minuman tradisional berbahan dasar Grenuk

Lampiran 4: Instrumen Reviu Ahli Materi dan Media Instruksional

No	Aspek	PENILAIAN				SARAN PERBAIKAN
		4	3	2	1	
A	MATERI					
1	Kesesuai dengan Kurikulum 2013					
2	Pendekatan Saintifik					
3	Unsur Kearifan Lokal					
	RATA-RATA					
B	PENYAJIAN					
1	Keterbacaan					
2	Harmonisasi					
3	Ilustrasi					
4	Sesuai Perkembangan Anak					
	RATA-RATA					

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Produk

No	pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Apakah Buku pembelajaran ini dapat menambah daya Tarik pembelajaran ?			
2	Apakah Buku pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasimu dalam belajar?			
3	Apakah Buku pembelajaran ini dapat membuat pembelajaran lebih mandiri			
4	Apakah andan mampu emnggunakan Buku pembelajaran ini tanpa bimbingan orang lain?			
5	Apakah fasilitas yang ada mendukung pembelajaran			
6	Apakah kamu merasa bahwa desain penataan materi disetiap halaman memudahlanmu dalam penggunaan pembelajaran ini			
7	Apakah materi yang disajikan terlu padat			
8	Apakah jenis huruf yang digunakan cukup terbaca			
10	Apakah petunjuk penggunaan yang disediakan membantu kamu dalam menggunakan buku pembelajaran ini			
11	Apakah peta konsep membantuanda dalam alur pembelajaran			
12	Apakah latihan-latihan yang ada memabntu anda dalam melatih materi yang telah akmu pelajari			
13	Apakah kamu dapat mudah memilih informasi yang diperlukan sesuai kebutuhan			
14	Apakah materi dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian			
15	Apakah materi sesuai dengan materi ketika perkuliahan tatap muka			
16	Apakah soal soal latihan sesuai dengan topik bahasan			
17	Apakah materi disajikan dengan Bahasa yang mudah kamu pamahi			
18	Apakah jumlah materi di setiap halaman tidak berlebihan			
19	Apakah materi bebas dari unsur bias gender,sara, dan penyimpangan norma yang ada			

Lampiran 6. Instrumen Field Test

No	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Efektifitas Buku pembelajaran dalam menambah daya Tarik pembelajaran				
2	Efektifitas Buku pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar				
3	Efektifitas Buku pembelajaran dalam kemandirian belajar				
4	Kemudahan Buku pembelajaran untuk diakses				
5	Ketersediaan fasilitas yang ada				
6	Kesesuai metode dengan tujuan pembelajaran				
7	Keseaian metode pembelajaran dengan materi				
8	Kesesuai kegiatan pembelajaran tatap muka dengan alur pembelajaran dalam Buku pembelajaran				
9	Kemampuan metode pengajaran dalam meningkatkan partisipasi siswa				
10	Keberagaman kegiatan pembelajaran				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon 021-7490941 (Hunting)
Faksimile 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman www.ut.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd.
2. Alamat : Jl. Bhakti Ujung RT 009 RW 003 No.33, Kedaung, Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten.

berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka Tahun Anggaran 2020 Nomor: 16648/UN31.LPPM/PT.01.03/2020 tanggal 27 April 2020 mendapatkan Anggaran Penelitian Model Pengembangan Pendekatan Saintifik Berbasis Kearifan Lokal dalam Muatan IPS pada Sekolah Dasar di Provinsi Banten sebesar Rp.100.000.000,00.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Pegawai	Rp. 36.640.000,00
2.	Bahan Habis Pakai	Rp. 11.186.500,00
3.	Biaya Perjalanan	Rp. 37.359.600,00
4.	Biaya Lain-lain	Rp. 12.352.000,00
	Jumlah	Rp 97.538.100,00

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 23 November 2020
Ketua Peneliti,



Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd.
NIP. 197708232008011012